

DAFTAR PUSTAKA

- Adikarta, E.W. dan A. Listianawati. 2001. The effect of temperature and storage life in post thawing frozen semen FH to the quality of post capacitation sperm. *J.Trop.Anim.Dev.Spec.Ed.* pp. 85-89.
- Aerens, C.D.C., M.N. Ihsan, dan N. Isnaini. 2013. Perbedaan kuantitatif dan kualitatif semen segar pada berbagai bangsa sapi potong. Universitas Brawijaya. Tersedia pada <http://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Perbedaan-Kuantitatif-Dan-Kualitatif-Semen-Segar-Pada-Berbagai-Bangsa-Sapi-Potong.pdf>. Diakses pada : 09.52 on 3 Juli 2018.
- Affandhy, L., W.C. Pratiwi, dan D. Ratnawati. 2009. Kualitas semen pejantan sapi Peranakan Ongole (PO) dengan perlakuan pemberian suplemen tradisional berbeda. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. pp. 173-180.
- Arifiantini, I., T.L. Yusuf, dan N. Graha. 2005. Longivitas dan recovery rate pasca thawing semen beku sapi Fresian Holstein menggunakan bahan pengencer yang berbeda. *Buletin Peternakan.* 29(2): 53-61.
- Fauzan, M., M. Hartono, dan P.E. Santosa. 2014. Pengaruh suhu dan lama thawing di dataran rendah terhadap kualitas semen beku sapi brahman. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu.* 2(3): 1-7.
- Ferdianto, N., B. Soejosopoetro, dan S. Maylinda. 2013. Bobot lahir, bobot sapih, dan ukuran statistik vital pada dua kelompok paritas sapi Peranakan Ongole. Universitas Brawijaya. Tersedia pada <http://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Bobot-Lahir-Bobot-Sapih-Dan-Ukuran-Statistik-Vital-Pada-Dua-Kelompok-Paritas-Sapi-Peranakan-Ongole.pdf>. Diakses pada : 20.39 on 14 Juli 2018.
- Fikar, S., dan D. Ruhyadi. 2010. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Potong.* AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Fitriani, A. 2016. Pengaruh Lama Thawing terhadap Kualitas Semen Beku Sapi Simmental, Limousin, dan Bali di Balai Inseminasi Buatan Tuah Sakato Payakumbuh. Skripsi. Universitas Andalas. Tersedia pada <http://scholar.unand.ac.id/20501/>. Diakses pada : 20.13 on 15 Juli 2018.
- Hadi, P.U., dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian.* 21(4): 148-157.
- Hafez, E.S.E. 2000. Preservation and Cryopreservation of Gametes and Embryos in: *Reproduction in Farm Animals*, edited by E.S.E. Hafez

- dan B. Hafez. 5th ed. Lippincott Williams & Wilkins. US. pp. 431-442.
- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. pp. 1-4.
- Kartika, N.M.A. 2011. Proporsi dan kualitas spermatozoa sapi Bali hasil separasi dalam kolom albumin BSA (*bovine serum albumin*). GaneÇ Swara. 11(2): 45-50.
- Kartika, I.T. 2012. Longivitas dan Viabilitas Spermatozoa Sapi Friesian Holstein, Simmental, dan Brahman Dalam Semen Beku Menggunakan Pengencer Skim. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456-789/57624/2/B12itk.pdf>. Diakses pada : 21.24 on 5 Maret 2018.
- Khairi, F. 2016. Evaluasi produksi dan kualitas semen sapi Simmental terhadap tingkat bobot badan berbeda. Jurnal Peternakan. 13(2): 54-58.
- Kindersley, D. 2010. Ensiklopedia Dunia Hewan. 2nd ed. Penerbit Lantera Abadi. Jakarta. pp. 224.
- Komariah, I. Arifianti, dan F.W. Nugraha. 2013. Kaji banding kualitas spermatozoa sapi Simmental, Limousin, dan Friesian Holstein terhadap proses pembekuan. Buletin Peternakan. 37(3): 143-147.
- Kusumawati, E.D., dan H. Leondro. 2014. Inseminasi Buatan. Universitas Kanjuruhan Malang. Tersedia pada <http://repository.unika-ma.ac.id/793/1/buku%20ajar%20inseminasi%20buatan-1.pdf>. Diakses pada : 19.21 on 10 Maret 2018.
- Mostari, M.P., M.G.M. Rahman, M.A.M.Y. Khandoker, dan S.S. Husain. 2004. Evaluation of bulls based on semen quality and herd fertility. Pakistan Journal of Biological Sciences. 7(12): 2177-2181.
- Nijman, I.J.O., M.E.L.C. Verkaar, C.D. Ruijter, E. Hanekamp, J.W. Ochieng, S. Shamshad, J.E.O. Rege, O. Hanotte, M.W. Barwegen, T. Susilawati, dan J.A. Lenstra. 2003. Hybridization of banteng (*Bos javanicus*) and Zebu (*Bos indicus*) revealed by mitochondrial DNA, satellite DNA, AFLP, and microsatellite. Heredity. 90: 10-16.
- Nilna. 2010. Standar Operasional Pekerjaan Prosesing Semen. Pengawas Mutu Bibit Ternak, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat.
- Rasad, S.D., S. Kuswaryan, D. Sartika, dan R. Salim. 2008. Kajian pelaksanaan program inseminasi buatan sapi potong di Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional Sapi Potong. Palu. pp. 104-114. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/lokakarya/puntad08-12.pdf>. Diakses pada : 20.07 on 8 Maret 2018.

- Salmah, N. 2014. Motilitas, Persentase Hidup dan Abnormalitas Spermatozoa Semen Beku Sapi Bali pada Pengencer Andromed dan Tris Kuning Telur. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. Tersedia pada <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123-456789/9979/NUR%20SALMAH%20I%20111%2009%20271.pdf?sequence=1>. Diakses pada : 11.13 on 11 Juli 2018.
- Samsudewa, D. dan A. Suryawijaya. 2008. Pengaruh berbagai metode thawing terhadap kualitas semen beku sapi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. pp. 88-92.
- Sarastina, T. Susilawati, dan G. Ciptadi. 2006. Analisa beberapa parameter motilitas spermatozoa pada berbagai bangsa sapi menggunakan computer assisted semen analysis (casa). J.Ternak Tropika. 6(2): 1-12.
- SNI. 2017. Semen Beku - Bagian 1: Sapi. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta. Tersedia pada <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/sites/default/files/SNI%204869-1-2017%20Semen%20beku%20-%20Bagian%201%20Sapi.pdf>. Diakses pada : 20.41 on 9 Maret 2018.
- Sudardjat, S. dan R. Pambudy. 2003. Menjelang Dua Abad Sejarah Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia: Peduli Peternak Rakyat. Yayasan Agrindo Mandiri. Jakarta.
- Sulistya, T.A., Y. Widyaningrum, dan D. Ratnawati. 2015. Longivity dan recovery rate pasca-thawing semen beku sapi PO menggunakan pengencer tris dengan berbagai tingkat fruktosa sebagai sumber energi pada suhu inkubasi 39°C. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pasuruan. pp. 59-65. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro15-9.pdf>. Diakses pada : 16.28 on 29 Mei 2018.
- Turman, E.J. dan T.D. Rich. 2010. Reproductive Tract Anatomy and Physiology of The Bull in: *Beef Cattle Handbook*. University of Wisconsin-Extension. Tersedia pada <http://www.iowabeefcenter.org/bch/BullReproductiveAnatomy.pdf>. Diakses pada : 22.14 on 9 Maret 2018.
- Utomo, S. dan E. Boquifai. 2010. Pengaruh temperatur dan lama *thawing* terhadap kualitas spermatozoa dalam penyimpanan straw beku. Sains Peternakan. 8(1): 22-25.
- Wicaksono, A. 2008. Longivitas Spermatozoa Anjing Retriever Dalam Berbagai Bahan Pengencer Disimpan pada Suhu Ruangan dan 5°C. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/3268/B08a_wi.pdf?sequence=4. Diakses pada 09.43 on 3 Juli 2018.

Zamuna, A.A.K.K.M., T. Susilawati, G. Ciptadi, dan Marjuki. 2015.
Perbedaan kualitas semen dan produksi semen beku pada
berbagai bangsa sapi potong. *J.Ternak Tropika*. 16(2): 1-6.